

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Nilai menjadi acuan atau tolak ukur dari hasil belajar mahasiswa didalam perkuliahan (Arikunto, 2009). Maka dari itu, nilai merupakan syarat yang banyak digunakan perusahaan atau instansi kerja untuk merekrut karyawan baru. Namun di lapangan, banyak mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Beberapa permasalahan yang timbul seperti pengetahuan yang kurang, sikap atau perilaku yang kurang bagus, dan penerapan kemampuan yang diajarkan kurang kompeten sehingga menyebabkan penilaian yang kurang bagus. Beberapa fenomena kasus berupa kurangnya perhatian pada waktu belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas serta pekerjaan rumah, menunda persiapan bagi ujian.

Pendidikan merupakan aspek penting di setiap Negara, terutama bagi Negara berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia pendidikan merupakan sesuatu yang sangat di pandang oleh masyarakat. Oleh karenanya prestasi sangat di pandang di masyarakat. Mahasiswa yang pada dasarnya seorang pelajar yang telah dewasa dan bisa menentukan sendiri arah belajarnya. Mahasiswa juga sudah dianggap cukup dewasa untuk dirinya sendiri, dan berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Rendahnya semangat belajar akan berdampak pada nilai dari ujian akhir semester yang kurang memuaskan.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi turunnya nilai akademik, berdasarkan hasil penelitian heri wahyudi (2012) menyatakan turunnya nilai akademik diantaranya kurangnya motivasi belajar, kurangnya waktu belajar, tidak memiliki bahan ajar, tidak mengikuti kelompok belajar, kurangnya persiapan ujian, kurangnya pengayaan materi, tidak mendukungnya situasi belajar, dan kurangnya perencanaan studi.

Obsevasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Desember 2015, yaitu dengan melihat nilai akhir keperawatan anak mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2010 dengan nilai akhir didapatkan 20% dari 10 mahasiswa mendapatkan nilai AB - A, nilai B sebanyak 50% mahasiswa dan yang mendapatkan nilai C sebanyak 30% mahasiswa (S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2015). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa nilai akhir keperawatan anak pada mahasiswa tersebut cukup memuaskan. Akan tetapi apakah dengan patokan nilai tersebut dapat berkembang di program profesi ners atau akan bertambah turun nilai tersebut khususnya pada bidang keperawatan anak.

Program Profesi Ners S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang kita lihat di lapangan berupa praktik di Rumah Sakit. Nilai akhir mahasiswa ditentukan oleh beberapa indikator penilaian berupa BST-tutorial, DOPS, presentasi jurnal, presentasi kasus, mini Cex, seminar. Berbagai hal yang menjadi faktor pendukung di lahan praktik. Faktor pendukung di rumah sakit, meliputi : lingkungan, instrument, kondisi individu (kondisi fisiologis dan kondisi psikologis)

kemampuan individu/skill, komunikasi, sikap, pengetahuan, lingkungan praktik, pembimbing klinik (Nursalam 2012)

Menurunnya nilai akhir pada pembelajaran klinik dapat atasi dengan diadakannya konsultasi rutin antara mahasiswa dengan dosen pembimbing klinik terkait evaluasi pembelajaran klinik mahasiswa di lahan praktik, telah buat jadwal bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing klinik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, terkait pokok pembahasan masalah yang terjadi maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara nilai akhir mata kuliah keperawatan anak dengan nilai akhir praktik keperawatan anak di rumah sakit bagi mahasiswa program profesi ners.

1.2.Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara nilai akhir mata kuliah keperawatan anak dengan nilai akhir praktik keperawatan anak di rumah sakit bagi mahasiswa program profesi ners?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. TujuanUmum

Mengetahui hubungan antara nilai akhir mata kuliah keperawatan anak dengan nilai akhir praktik keperawatan anak di rumah sakit bagi mahasiswa program profesi ners S1 keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surabaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Nilai Akhir Mata Kuliah Keperawatan Anak mahasiswa Program Profesi Ners S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Mengidentifikasi Nilai Akhir praktik Keperawatan Anak Program Profesi Ners S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Menganalisis Hubungan antara Nilai akhir mata kuliah Keperawatan Anak dengan Nilai Akhir Praktik keperawatan anak di rumahsakit bagi mahasiswa Program Profesi Ners S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi belajar konsep dasar keperawatan yang berhubungan dengan keperawatan anak.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Instansi

Hasil penelitian ini memperbaiki mutu dan evaluasi pembelajaran bagi instansi.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Ners

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil evaluasi mahasiswa profesi untuk belajar dalam pelaksanaan praktik Keperawatan anak dirumah sakit.